

ABSTRAK

Pabrik Sawo di Malang adalah perusahaan yang bergerak di bidang percetakan khususnya stiker yang berdiri pada tahun 1970. Sistem kerja pada pembuatan stiker adalah manual dan melibatkan tenaga kerja manusia. Karena itu metode kerja dan kenyamanan kerja akan mempengaruhi peningkatan output yang dihasilkan oleh pekerja. Dengan adanya penelitian awal di pabrik ditemukan fasilitas kerja yang kurang ergonomis dan kondisi lingkungan kerja yang kurang nyaman.

Dalam wawancara awal diketahui bahwa terdapat keluhan pada pekerja, dimana pekerja mengeluhkan rasa sakit pada bagian leher, bahu, lengan, punggung, pinggang, pantat, siku, pergelangan, jari, paha dan betis. Hal ini diperkuat dengan adanya penyebaran kuesioner. Karena itu diperlukan perbaikan fasilitas kerja (meja dan kursi kerja) yang diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan efektivitas kerja.

Data antropometri diolah dan dianalisis, kemudian dirancang fasilitas kerja yang baru, yaitu meja dan kursi kerja yang sesuai dengan kondisi tubuh pekerja dan pekerjaan yang dilakukan. Kursi dan meja kerja yang baru dicobakan pada satu pekerja. Data waktu kerja yang diambil digunakan sebagai alat ukur terhadap keuntungan yang diperoleh setelah perbaikan fasilitas kerja. Keuntungan yang didapat adalah rasa sakit makin berkurang dan bagian tubuh yang mengalami rasa sakit juga berkurang yaitu pada bagian bahu kanan, punggung dan lengan atas kanan dengan tingkat sakitnya adalah agak sakit, pengurangan jumlah idle, serta rata-rata peningkatan output/jam/meja sebesar 7 lembar dari 230 lembar/jam/meja untuk penggunaan fasilitas dan cara baru, sehingga didapatkan rata-rata peningkatan pendapatan sebesar Rp. 236.250.000,- /tahun.